

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁸ Dalam penelitian ini, penelitian mengarah pada realita yang berkaitan dengan kualitas pelayanan islami, *display* produk, dan harga yang mempengaruhi pada minat beli di toko Multy pet shop.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hal semacam ini untuk memutuskan hubungan sebab akibat setidaknya antara dua faktor, khususnya sebagai faktor bebas (X) dengan variabel faktor terkait (Y). Menurut Sugiono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud agar memperoleh pengaruh atau keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁹ Jenis hubungan tersebut adalah sebagai ketentuan, khususnya hubungan sebab akibat yang

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 147

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 8

berasal dari faktor bebas sebagai berikut: kualitas pelayanan islami (X1), *display* produk (X2), dan harga (X3), pada variabel minat beli pada konsumen pada toko Multy Pet Shop (Y).

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah toko Multy Petshop di Jalan Raya Sumberjo Talun No. 135, Dander, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Penelitian dilakukan mulai Desember-Maret 2022.

C. Populasi Sampel Sampling

Adapun populasi, sampel dan sampling serta teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Definisi populasi ialah suatu himpunan bersifat menyeluruh yang berasal dari beberapa obyek/subyek berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti agar dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian di toko Multy Pet Shop. Populasi pelanggan pada Multy Petshop, pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2021 sejumlah 2000 orang pelanggan berdasarkan informasi yang diberikan pemilik toko Multy Petshop pada tanggal 14 Januari 2022.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D...*, hal. 80

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁸¹

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pelanggan atau *customer* di Multy Petshop Talun. Dalam Penelitian ini untuk pengambilan dan penentuan jumlah sampel penulis menggunakan teori Solvin, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak (*random sampling*) dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1)⁸²

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 2000 orang pelanggan Multy Petshop Talun tahun 2021. Sehingga presentase kelonggaran adalah

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2014), hal. 81

⁸² Esti Yuandari dan R. Topan Aditya Rahman, *Metodelogi Penelitian dan Statistika*, (Bogor: In Media, 2017) hal. 10

10% (0,1). Maka untuk mengetahui sampel yang digunakan harus menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{2000}{1+2000.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2000}{1+2000.0,01}$$

$$n = \frac{2000}{1+20}n = \frac{2000}{21} = 95,238$$

Dengan pertimbangan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini maka jumlah sampel yang digunakan oleh penulis sejumlah 95 orang yang diambil dari *customer* Multy Petshop Talun.

3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik pengumpulan data dimana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi. Pengumpulan data dengan menggunakan sampling membutuhkan biaya yang jauh lebih sedikit, menggunakan waktu yang cukup cepat, tenaga yang tidak terlalu banyak, dan dapat menghasilkan cakupan data yang lebih luas serta tercapai. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁸³ Maka dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yang sudah berbelanja di Multy Petshop.
- b. Responden yang tinggal di kecamatan Talun, karena dapat memudahkan penulis untuk meneliti pada toko Multy Petshop.

⁸³ *Ibid*, Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*,...,hal 80

- c. Responden yang berumur 17 – 65 tahun karena dianggap telah mampu menjawab dan mengerti pertannyaan.

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampling *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸⁴ Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 orang responden dengan kurun waktu penyebaran angket selama 3 Minggu.

D. Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data meupakan suatu bahan mentah yang ketika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat menciptakan berbagai informasi.⁸⁵

- a. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil waancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang berisi tentang pendapat atau penilaian mereka terhadap variable penelitian.
- b. Dalam Penelitian ini data skunder yang digunakan adalah referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan untuk memperoleh informasi dari buku-buku referensi, literature internet. Dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini merupakan data yang diusahakan sendiri

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 67

⁸⁵ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 14

pengumpulannya, oleh karenanya peneliti menggunakan kepustakaan yang diambil dari buku, jurnal, internet, koran dan data lainnya.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang berwujud apa saja yang telah ditunjuk oleh peneliti untuk diamati kemudian mendapatkan penjelasan tentang sesuatu hal, lalu diambil kesimpulan.⁸⁶ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen:

- a. Variabel bebas (*Independen*), terdiri dari variabel kualitas pelayanan islami (X_1), *display* produk (X_2), dan harga (X_3).
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) pada penelitian ini adalah minat beli konsumen (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan skala yang digunakan berbagai alat ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, alat tukar tersebut jika dipakai dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran pada penelitian ini berupa Skala Likert. Skala tersebut dipakai dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok tertentu biasanya mengenai fenomena sosial.⁸⁷ Jadi dengan adanya skala pengukuran menghasilkan angka yang kemudian

⁸⁶ Hironymus Ghondang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbitan Mitra Grup, 2020), hal.15

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2014), hal. 93

diuji sehingga akan menghasilkan data yang akurat, efisien dan komunikatif. Berikut skala penilaian dengan pengukuran Skala Likert:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden sebagai instrument pengumpulan data yang memastikan tercapai tidaknya suatu penelitian.⁸⁸ Berikut ini metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Metode Angket adalah kumpulan pertanyaan yang dipakai untuk mendapatkan dari responden yang berhubungan dengan individu maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.⁸⁹ Angket ini akan diberikan kepada responden yaitu konsumen yang melakukan pembelian pada Multy Petshop Talun.

⁸⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 133

⁸⁹ Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 19

b. Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa informasi tertulis yang berisi penjelasan dan juga argument tentang fenomena yang actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dari mengumpulkan dokumen, memilih dokumen yang serasi dengan sasaran peneliti.⁹⁰ Metode ini dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai konsumen yang melakukan pembelian di toko Multy Petshop Talun.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola data, dan menafsirkan informasi dari responden menggunakan pengukuran yang sama.⁹¹ Adapun intrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi Pengukuran Varibel	Indikator	No. Item
	Kehandalan (Reability)	Karyawan toko selalu siap untuk dimintai bantuan.	Pertanyaan No. 1
		Karyawan toko Multy Petshop memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan	Pertanyaan No. 2
	Ketanggapan (<i>Responsivess</i>)	Karyawan toko tanggap memberikan pelayanandengan cepat	Pertanyaan No. 3
		Karyawan toko selalu siap/tanggap	Pertanyaan No.4

⁹⁰ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2008), hal. 152

⁹¹ Sofyan siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 161

Kualitas pelayanan Islam (Parasuraman, <i>et al</i> , 1988)	Jaminan (<i>Assurance</i>)	Karyawan toko menerima keluhan	Pertanyaan No.5
		Karyawan memiliki kompetensi dan profesional dalam melayani konsumen	Pertanyaan No.6
	Empati (<i>Empathy</i>)	Karyawan mengutamakan kepentingan konsumen	Pertanyaan No.7
		Karyawan bersedia menolong konsumen jika mengalami kesulitan	Pertanyaan No.8
	Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)	Kerapihan dan kebersihan produk sangat terjaga	Pertanyaan No.9
		Semua jenis barang yang diperlukan selalu tersedia dan pelanggan tidak perlu mengalami kesulitan dalam berbelanja	Pertanyaan No.10
Display Produk (Ngadiman: 2008)	Pengelompokan Jenis Barang	Saya mudah mencari produk yang saya inginkan.	Pertanyaan No.11
		Barang dikelompokkan sesuai jenis dan spesifikasi barang	Pertanyaan No.12
	Pengelompokan Kegunaan Barang	Saya tertarik membeli produk karena sudah dikelompokkan sesuai kegunaan	Pertanyaan No.13
		Barang ditempatkan pada posisi yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen	Pertanyaan No.14
	Kerapihan Barang	Saya tertarik dengan penataan yang tertata rapi	Pertanyaan No.15
		Penataan produk sesuai dengan jenis dan ukurannya	Pertanyaan No.16
	Keindahan Toko	Saya tertarik dengan penataan rak yang baik	Pertanyaan No.17
		Kebersihan toko membuat saya nyaman berbelanja di toko tersebut.	Pertanyaan No.18
	Keterjangkauan harga	Produk yang dijual memiliki harga terjangkau	Pertanyaan No.19
		Harga bervariasi sesuai	Pertanyaan

Harga (Staton, 2007)		ukuran produk	aan No.20
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang diberikan.	Pertany aan No.21
		Harga terjangkau dan terbukti dengan kualitasnya	Pertany aan No.22
	Daya saing harga	Harga yang ditawarkan dapat bersaing dengan toko lain	Pertany aan No.23
		Harga produk yang dijual lebih murah/miring dari toko lain	ertanya an No.24
Kesesuaian dengan manfaat	Manfaat yang diperoleh sesuai dengan harga produk	Pertany aan No.25	
	Manfaat produk sesuai dengan harapan saya	Pertany aan No.26	
Minat beli (Ferdinan, 2014)	Minat <i>transaksional</i>	Saya puas dengan keseluruhan pengalaman yang saya rasakan ketika berbelanja di Multy Petshop.	Pertany aan No.27
		Saya berminat untuk kembali berbelanja di toko Multy Petshop	Pertany aan No.28
	Minat <i>referensial</i>	Saya akan memreferensikan kepada orang lain untuk mengunjungi di toko Multy Petshop.	Pertany aan No.29
		Saya mereferensikan kepada orang lain untuk membeli produk di toko Multy Petshop.	Pertany aan No.30
	Minat <i>preferensial</i>	Karyawan cepat dan tanggap ketika saya mendapati masalah.	Pertany aan No.31
		Multy petshop selalu cepat menanggapi keluhan konsumen.	Pertany aan No.32
	Minat <i>eksploratif</i>	Kualitas pelayanan, harga, dan <i>display</i> Produk sesuai dengan harapan saya.	Pertany aan No.33
		Saya sering membeli di toko Multy petshop.	Pertany aan No.34

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Analisis yang dilakukan terhadap data yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument penelitian. Apabila instrument yang digunakan memiliki tingkat validitas yang rendah maka alat ukur tersebut kurang valid.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (x^2)\}\{(N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

x = Skor butir

y = Skor total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuisioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya

dari variable penelitian. Biasanya syarat minimum 0,3 sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.⁹²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur yang akan digunakan, artinya suatu alat ukur digunakan untuk pengukuran dua kali atau lebih akan mendapatkandata yang sama seperti saat digunakan pada penelitian pertama.⁹³ Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dianggap valid. Uji raliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbacgh's Alpha* dengan Skala *Cronbacgh's Alpha* sampai 1.⁹⁴

Apabila skala tersebut dikelompokkan dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁹⁵

- a) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable.
- b) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable.
- c) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable.
- d) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 – 0,80 berarti reliable.
- e) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable.

$$R_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \partial^2 0}{\partial^2 1} \right]$$

⁹² Igbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika Edisi ke-2 cet ke 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 235

⁹³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*, (Jakarta: Rajawali Press. 2014), hal. 55

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78

Keterangan:

Rn = Realibilitas instrument

K = Banyaknya pertanyaan

$\sum \partial^2_0$ = Jumlah varian butir

∂^2_1 = Varian total

Untuk mencari varian butir dengan rumus:

$$\partial^2 = \frac{\sum(x)^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

∂ = Varian tiap butir

X = jumlah skor butir

N = jumlah responden

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusikan secara normal atau tidak. Apabila data terdistribusi secara normal maka digunakan uji statistik parametrik sedangkan apabila data tidak terdistribusi secara normal maka digunakan uji statistic non parametrik.⁹⁶ Uji yang dapat digunakan adalah uji Kolmograv-Smirnov dimana uji ini dapat digunakan untuk sampel besar (<50).⁹⁷ Apabila nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal sedangkan

⁹⁶ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 173

⁹⁷ Hardisman, *Mudah Praktis Gratis dan Legal Analisis Data dan Statistik Kesehatan dengan Program JASP*, (t.tp.:Guepedia, 2020), hal. 87

apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Apabila terdapat hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas tersebut maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu.⁹⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah Autokorelasi. Uji autokorelasi hanya dipakai untuk data time

⁹⁸ V.Wirantna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal. 225

⁹⁹ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 120

series (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Sementara untuk data cross section (data yang diperoleh secara bersamaan atau sekaligus seperti penyebaran kuisisioner), maka data tersebut tidak perlu dilakukan uji auto korelasi.¹⁰⁰

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk memperkirakan dan tidaknya heteroskedastisitas dapat diamati menggunakan pola gambar *Scatterplot, regresi* yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁰¹

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkait.¹⁰² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda di karenakan

¹⁰⁰ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPLUS Publisher,2021), hal. 34

¹⁰¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Pustaka Raya, 2009), hal. 80

¹⁰² A. Lind Douglas, G. Marcal William, A. Wathen Samuel, *Teknik-teknik statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 13, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)

jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Berikut Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + ei$$

Keterangan:

- Y : Variabel Minat Beli
- X₁ : Variabel Kualitas Pelayanan Islami
- X₂ : Variabel *Display* Produk
- X₃ : Variabel Harga
- a : Konstata
- b : Koefisien Regresi
- e : Kesalahan Penganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji pasrsial ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perhitungannya dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan. H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ dan H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.¹⁰³

¹⁰³ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 303-304

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terkaitnya. Uji ini dilakukan secara serentak.¹⁰⁴

5. Analisis Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan satu artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai dari hasil pengamatan yang diperoleh. Semakin besar nilai R² maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk dan sebaliknya.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta, Kencana, 2016), hal. 96-97

¹⁰⁵ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Mertode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259